JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA
E-ISSN 3109-7618
Volume 2; Nomor 4; November 2026; Hal 927-933
Website : https://journal.widyaswara.ac.id/index.php/jpwi

Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media *Canva* terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao

Nita Ardila[1], Esa Yulimarta[2], Fidel Efendi[3]
[*1,23]*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*
[1*]nitaardila556@gmail.com, [2]esayulimarta21@gmail.com, [3]fidelefendi3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dibelatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS murid kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. Solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental design* (Eksperimen yang betul-betul). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post test* (*Posttest Only Control Design*), dalam penelitian ini sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva dan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda, sedangkan teknik analisis data meliputi uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya melakukan uji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar murid pada kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 78 sedangkan kelas kontrol 72,2 dengan nilai signifikan 4,271 > 2,000. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (*PjBL*) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS murid kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao.

Kata kunci - *Project Based Learning (PjBL), Canva*, Hasil Belajar IPAS

Abstract

This study was motivated by the low IPAS learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. To address this issue, the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media was implemented. The study aimed to determine the effect of the PjBL model assisted by Canva media on students' IPAS learning outcomes.This research employed a quantitative approach with a true experimental design using the Posttest-Only Control Design. The sample consisted of an experimental class taught using the PjBL model assisted by Canva media and a control class taught using a conventional learning model. The research instrument was a multiple-choice test. Data analysis included normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing.The results showed a significant difference between the learning outcomes of the two classes. The experimental class achieved an average score of 78, while the control class obtained 72.2. The hypothesis test indicated that the calculated t-value (4.271) was higher than the t-table value (2.000). Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. It can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media has a significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao.

Keywords *Project Based Learning (PjBL), Canva, Science And Science Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri individu. Melalui pendidikan, seseorang mampu berkomunikasi dengan lebih efektif serta mengekspresikan pendapatnya secara jelas dan bijak. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 mengatur masalah pendidikan, yang mencakup hak setiap individu untuk memperoleh pendidikan, tanggung jawab warga negara untuk mengikuti pendidikan dasar serta kewajiban pemerintah untuk memberikan dana bagi guru. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan sistem pendidikan nasional merupakan landasan hukum utama pengelolaan pendidikan di indonesia pada Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga murid secara aktif mengembangkan potensi mereka.

Menurut (Rahman, *et al*., 2022) pendidikan adalah upaya sadar untuk mewujudkan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai teladan bagi ajaran generasi sebelumnya. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 menyatakan pendidikan diselenggarakan secara demokratis, adil, dan tidak deskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai-nilai agama, budaya, dan keragaman nasional. Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami perubahan dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka dilanjutkan sebagai langkah dari Kurikulum 2013 yang bersifat tematik, namun kini mata pelajaran kembali disajikan secara terpisah agar memberikan fleksibilitas lebih besar ke unit pendidikan dan menyesuaikan dengan kebutuhan murid. Permendikbudristek No 12 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan Kurikulum Merdeka merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka tidak serentak tetapi memberikan keleluasan kepada sekolah untuk mengimplementasikannya sesuai dengan kesiapannya dalam pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang di lakukan secara sadar dan disengaja. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar murid sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong murid melakukan proses belajar (Pane & Muhammad, 2017). Salah satu pembelajaran yang penting diperhatikan di sekolah, yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pada pemahaman mengenai makhluk yang hidup dan benda yang mati di alam semesta ini, juga interaksi di antara mereka. Ini juga melibatkan studi tentang kehidupan individu menusia sebagai makhluk sosial dengan menggabungkan berbagai pengetahuan lain yang di susun secara logis dan terstruktur, termasuk analisis sebab dan akibat. Namun, kenyataannya, banyak murid yang mengalami kesulitan dan kurang dalam memahami pelajaran IPAS. Kesulitan ini terjadi disebabkan pembelajaran masih di dominasi model konvensional sehingga murid kurang aktif dan kesulitan memahami konsep pembelajaran dan media yang digunakan juga kurang menarik hal ini berdampak kepada hasil belajar murid.

(Alwis, *et al*., 2024) menyatakan hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh oleh murid berkat usaha atau pemikirannya. Hal ini dapat diungkapkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan berbagai aspek kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, dengan guru kelas V-A ibu Befi Ariesni, S.Pd. dan guru kelas V-B ibu Wiwi Monika Wati, S.Pd. pada 23 September 2025, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut. *Pertama,* dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional di mana guru cenderung memberikan banyak penjelasan di depan kelas, sehingga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian murid tidak aktif, sebagian masih sibuk dengan diri sendiri, mengganggu teman-teman mereka dan tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi. *Kedua,* kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif oleh guru dalam pembelajaran. *Ketiga,* guru kurang melibatkan murid dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar murid kurang. *Keempat,* murid kurang memahami materi pembelajaran IPAS BAB 5 materi *Mengenal Organ Pernapasan Manusia*. *Kelima,* nilai murid masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Ketuntasan BAB 5 materi *Mengenal Organ Pernapasan Manusia.*

Mengatasi masalah tersebut, maka model pembelajaran yang dipilih sebaiknya mampu mendorong murid untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya berpusat pada guru. Dengan menekankan pada proses pembelajaran yang bermakna, murid perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi serta melibatkan partisipasi aktif, seperti melalui pembuatan proyek. Melalui kegiatan proyek, murid dapat mengembangkan kemampuan, kreativitas, serta meningkatkan

pemahaman dan pengetahuan mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti memilih model *Project Based Learning (PjBL)* sebagai pendekatan yang dianggap tepat.

Menurut (Atun & Amelia, 2019) model Pembelajaran Berbasis Proyek *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran aktif yang berorientasi pada proyek. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan proyek-proyek yang harus diselesaikan murid untuk menghasilkan produk pembelajaran. Salah satu pendukung model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yaitu media pembelajaran.

(Daniyati, 2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan murid sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satunya adalah media yang lebih kreatif dan inovatif adalah Canva.

Canva merupakan salah satu aplikasi gratis dan sumber terbuka yang dapat membantu kita membuat desain yang kita inginkan tanpa harus memulai dari awal atau menginstal aplikasi. Aplikasi ini menyertakan alat-alat yang mencakup desain dan animasi yang mudah digunakan. Kita hanya perlu membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan kita. Sangat mudah digunakan, dengan berbagai pilihan desain yang luas (Yuliana, *et al*., 2023).

Penelitian menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* telah dilakukan oleh Gina Fadhilah Rahmadhani tahun 2024 dengan judul penelitian "Pengaruh *Model Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao".

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap peningkatan hasil belajar IPAS murid. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Canva terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. (Abdullah, *et al*., 2022) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungan sebab-akibatnya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data terukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode kuantitatif yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi terkontrol (Abdullah, *et al*., 2022).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS murid kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao.

Desain penelitian ini yaitu desain Quasi Eksperimen dengan jenis *Nonequivalent Control Group (Posttest-Only).* Dalam desain ini tidak dilakukan pengukuran awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan Desain ini hanya fokus pada pengukuran hasil akhir sehingga kondisi awal subjek penelitian tidak ada sehingga memungkinkan adanya bias seleksi dan perbedaan awal yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil penelitian.

Tabel 1.
Rancangan Penelitian

Eksperimen	x	*Posttest*
Kontrol		*Posttest*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 51 orang yang terdiri dari dua kelas. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) *Simple Random Sampling* dilakukan karena anggota sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dengan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva dan kelompok kontrol menggunakan model konvensional.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti pada saat mengumpulkan data. Soal tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini yaitu perhitungan mean, median, dan modus. Sedangkan statistik inferensial berupaya untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Nilai Murid Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil nilai *posttest* yang diperoleh murid, klasifikasi nilai pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar murid berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan murid pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada kelas eksperimen cenderung lebih baik setelah diberikan perlakuan. Perbedaan klasifikasi nilai tersebut memberikan gambaran adanya peningkatan hasil belajar yang lebih dominan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2.
Klasifikasi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Data	***Posttest***	**Data**	***Posttest***
Nilai maksimum	100	Nilai maksimum	100
Nilai minimum	30	Nilai minimum	15
Median	90	Median	80
Modus	95	Modus	80
Mean	78	Mean	72,2

Keterangan
Nilai maksimum : nilai tertinggi
Nilai minimum : nilai terendah
Median : nilai tengah
Modus : nilai yang sering muncul
Mean : rata-rata

B. Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh peneliti berasan dari distribusi normal atau tidak. Jika nilai Ltabel lebih besar dari Lhitung, maka data tersebut dianggap berdisribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji liliefors. Untuk memudahkan analisis tersebut, peneliti berbantuan *Microsoft Excel* untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik untuk menentukan pengujian yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

Tabel 3.
Uji Normalitas Liliefors
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Eksperimen	25	0,169	0,173	Normal
Kontrol	25	0,148	0,173	Normal

Keterangan
N : Sampel

Pengujian normalitas pada taraf signifikan 0,05 di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai kelas eksperimen 0,169 dan nilai kelas. kontrol 0,148. Berdasarkan tabel di atas, sampel tersebut sama-sama menunjukkan Lhitung < Ltabel, maka hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan normal.

C. Uji Homogenitas

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kesamaan atau homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F *Mars Harley* dengan derajat bebas (db) = n − 1. Pengujian ini dilakukan setelah data dinyatakan memenuhi syarat distribusi normal, karena data hanya dapat dianalisis lebih lanjut

apabila telah memenuhi asumsi normalitas. Melalui uji homogenitas, peneliti dapat menentukan kelayakan penggunaan analisis statistik pada tahap berikutnya.

Tabel 3.
Uji Homogenitas F mars Harley

Kelas	Hasil Uji		
	Fhitung	Ftabel	Hasil
Eksperimen	1,008	1,98	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan tabel 19 di atas peneliti menyimpulkan bahwa data *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Kesimpulan ini diperoleh karena Fhitung < Ftabel yang diperoleh Fhitung 1,008 dan Ftabel 1,98.

D. Uji Normalitas

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap rumusan hipotesis penelitian. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar murid pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Melalui hasil pengujian tersebut, peneliti dapat menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Tabel 4.
Uji T Sampel *Independent Polled Variance*

No	Sampel	n	V	a	dk	th	tt	Ket
1.	Kelas Eksperimen	25	529,2	0,05	48	4,271	2,000	Terima H1
2.	Kelas Kontrol	25	533,5					

Keterangan
n : sampel
v : varians
a : taraf signifikan
dk : derajar kebebasan
th : t hitung
tt : t tabel

Hasil analisis uji t dari dua kelompok sampel, diperoleh nilai thitung 4,271 dan nilai ttabel yaitu 2,000 dengan varians kelas eksperimen 529,2 dan varians kelas kontrol 533,5. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa thitung > ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.

E. Pembahasan

1. Pembelajaran Menggunakan Model Konvensional pada Kelas Kontrol

Model pembelajaran konvensional lebih menekankan peran guru sebagai pusat kegiatan belajar, di mana guru lebih sering memberikan materi ajar melalui ceramah. Sementara itu, murid hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru tanpa melibatkan murid secara langsung. Berdasarkan hasil analisis deskritif diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPAS di kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Rata-rata yang diperoleh pada hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu 72,2.

2. Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan Media Canva pada Kelas Eksperimen

(Subiyantoro, 2025) menjelaskan *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran yang berpusat pada murid dengan menitiberatkan pada proses perencanaan yang penyelesaiannya proyek secara sistematis. Penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva dapat menuntun murid secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembuatan *project* sehingga murid lebih paham mengenai materi yang diajarka, dari hasil analisis deskritif diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPAS pada murid kelas eksperimen yang diajarkan dengan model *Project Based Learning (PjBL)* berbeda

dengan model pembelajaran konvensional. Rata-rata yang diperoleh pada hasil belajar kelas eksperimen, yaitu 78.

3. Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel independen atau disebut juga variabel bebas yaitu model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva, dan variabel dependen atau disebut jugaa variabel terikat yaitu hasil belajar IPAS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* kedua kelas. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh rata- rata kelas eksperimen 78 dan kelas kontrol 72,2. Hal ini menunjukkan bahwa diakhir penelitian terdapat perbedaan hasil belajar IPAS antara dua kelas tersebut. Merujuk pada hasil analisis uji normalitas, diperoleh hasil yang normal untuk nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu Lhitung < Ltabel. Nilai Lhitung kelas eksperimen 0,169. Lhitung kelas kontrol 0,148 dan nilai Ltabel 0,173.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunkan uji F mars Harley. Berdasarkan hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa Fhitung < Ftabel yang diperoleh, yaitu Fhitung 1,008 dan Ftabel 1,98. Sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t. Diperoleh data hasil uji t bahwa terdapat pengaruh pada model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS murid di kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan uji t diperoleh bahwa thitung > ttabel yaitu thitung 4,271 dan ttabel 2,000 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar IPAS murid di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, disimpulkan penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva pada kelas eksperimen memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS murid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh (Ghina Fadhilah Ramadhani) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva berpengaruh positif terhadap variabel yang diteliti. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* yang didukung oleh penggunaan media Canva mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada murid. Melalui kegiatan proyek yang terstruktur serta penyajian materi yang menarik secara visual, murid menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian terdahulu berfokus pada keterampilan menulis teks prosedur siswa, sedangkan penelitian ini memperluas kajian dengan menguji hasil belajar IPAS murid sekolah dasar. Perbedaan fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan Canva tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan berbahasa, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang menuntut pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya mengenai efektivitas model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan Canva dalam memperluas kualitas pembelajaran.

Selain itu, keberhasilan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan Canva pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang menarik dan mudah diakses dapat membantu murid memahami materi IPAS dengan lebih baik. Murid tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses menemukan, mengolah, dan menyajikan informasi melalui kegiatan proyek. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar murid. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk hasil belajar di sekolah dasar.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS murid kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS murid. Hal ini didasarkan pada hasil *posttests* yang menunjukkan bahwa murid di kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi (78) dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan rata-rata (72,2). Kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan homogen berdasarkan hasil uji normalitas uji liliefors dan uji homogenitas uji Fmars Harley.

Uji t (*Polled Varian),* mendapatkan hasil thitung > ttabel yaitu thitung 4,271 dan ttabel 2,000. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan signifikan rata-rata nilai hasil belajar IPAS kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis penelitian ini adalah H1 diterima dan H0 ditolak, hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS murid kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut. *Pertama,* guru diharapkan mampu lebih mengoptimalkan peran mereka sebagai guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model dan media yang lebih menarik, menyenangkan dan melibatkan murid secara langsung sehingga bisa mendorong murid lebih aktif dan kreatif. *Kedua,* murid diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga bisa berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. *Ketiga,* sekolah alangkah baiknya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa lebih optimal guna meningkatkan mutu pendidikan. *Keempat,* bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar penelitian khususnya yang menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, *et al*. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainal.

Alwis, Yori, *et al*. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan. *Indo-MarthEdu Intellectuals Journal,* 5 (3), 3707-3715.

Atun, Isrok' & Amelia Rosmala. (2019). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Daniyati, Ani, *et al*. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaaran. *Journal of Student Research,* 1 (1), 282-294.

Pane Aprida & Muhammad Darwis (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman,* 3 (2), 333-352.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *No Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Rahman Aulia & Cut Eva. (2019). *Evaluasi Pembelajaran.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Republik Indonesia, *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Republik Indonesia, *UUD RI Pasal 31 Ayat 1. Tahun 1945 tentang Mengatur Masalah Pendidikan.*

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Yuliana, Dyan, *et al*. (2023). Pemanfaatan Aplikasi *Canva* Sebagai Media Vidio Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,* 6 (2), 247-275.